

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Sudjana dan Ibrahim (2007:64) menjelaskan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang.” Hal ini hampir sama dengan pendapat Sukmadinata (2008:54) menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Sudjana dan Ibrahim (2007:77) korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.” Sedangkan menurut Arikunto (2006:270) “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apa bila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasi. Metode deskripsi merupakan metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Sebagaimana dikemukakan oleh Zainal Arifin (2011:54) bahwa “penelitian

deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan berbagai variabel:

Adapun langkah – langkah penelitian deskriptif yang dikemukakan dalam Zainal Arifin (2011:56) adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah
2. Melakukan kajian pustaka
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan asumsi dan hipotesis
5. Merumuskan tujuan penelitian
6. Menjelaskan manfaat hasil penelitian
7. Menentukan variabel penelitian
8. Menyusun desain penelitian
9. Menentukan populasi dan sampel
10. Menyusun instrumen penelitian
11. Mengumpulkan data
12. Mengolah data
13. Membahas hasil penelitian
14. Menarik simpulan, implikasi dan saran
15. Menyusun laporan

Jenis penelitian deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi yaitu studi yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:77) “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.”

Studi korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (Persepsi terhadap penyelenggaraan program diklat dasar komputer) dan variabel Y (motivasi belajar peserta diklat). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan

dua variabel tanpa coba mengubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data atau informasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab masalah penelitian ini adalah *person*, *person* di sini yaitu peserta pelatihan dasar komputer yang mengikuti diklat dasar komputer dan instruktur diklat yang membantu dalam proses pengumpulan data.

Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:129) sumber data diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan. Yakni :

1. *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini, maka “paper” bukan hanya sebatas pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “paper” dalam bahasa Inggris, akan tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas 2 (dua) macam yaitu : Variabel terikat (dependent variabel) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, dan variabel bebas (independent variabel) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (X) : Persepsi penyelenggaraan program Diklat
Dasar komputer

Variabel terikat (Y) : Motivasi belajar peserta didik

Tabel 3.1
Hubungan Antar Variabel

| | |
|---|--|
| <p>Variabel Bebas (X)</p> <p>Variabel Terikat (Y)</p> | <p>Persepsi penyelenggaraan program pelatihan dasar komputer (X)</p> |
| <p>Motivasi Belajar Peserta Diklat (Y)</p> | <p>XY</p> |

Dari tabel diatas maka dapat di rumuskan adakah hubungan yang signifikan antara persepsi penyelenggaraan program diklat *dasar komputer* dengan motivasi belajar peserta diklat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Diklat yang berupa pegawai di BPPTK-PK yang telah mengikuti Diklat dasar komputer.

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian sehingga hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:117) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah peserta diklat dasar komputer yaitu pegawai di Balai Pelatihan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTK-PK) yang telah mengikuti pelatihan dasar komputer.

Suharsimi Arikunto (2006:117) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). “Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.” Sugiyono (2008:57) memberikan pengertian bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* atau *sensus*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang Sugiyono (2008:85). Yang menjadi

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTK-PK) Jalan Pahlawan no. 70

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner atau angket

Kuesioner menurut Sugiyono (2008:199) Kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Sedangkan menurut Cholid dan Abu (2010:76) Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini menggunakan skala likert.

Syaodah (2007:238) menyatakan :

Model likert menyatakan skala deskriptif (SS,S,R,TS,STS), dasar dari skala deskriptif ini adalah merespon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dalam pernyataan persetujuan (setuju-tidak setuju) pada suatu objek.

Berikut digambar rentang skala pada model Likert

Tabel 3.2
Rentang Skala Likert

| Pernyataan Sikap | Sangat Setuju | Setuju | Ragu – Ragu | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
|------------------|---------------|--------|-------------|--------------|---------------------|
| Positif | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Pernyataan-pernyataan dalam skala sikap untuk mengungkap variabel bebas berupa persepsi program diklat dasar komputer. Kategori kedua

digunakan untuk mengungkap variabel terikat berupa motivasi belajar peserta diklat yang dipengaruhi oleh program diklat.

Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada peserta Diklat dasar komputer di BPPTK-PK

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menyusun instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis variabel penelitian, yakni mengkaji variabel menjadi sub variabel dan mengembangkan indikator setiap sub variabel penelitian sejelas-jelasnya, sehingga indikator tersebut bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan peneliti.
2. Menetapkan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel/sub variabel/indikator-indikatornya.
3. Setelah ditetapkan jenis instrumen, peneliti menyusun kisi-kisi atau layout instrumen. Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, dan waktu yang dibutuhkan.
4. Berdasarkan kisi-kisi tersebut lalu peneliti menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi.
5. Instrumen yang telah dibuat diuji coba, untuk melihat validitas, reliabilitas dan keterbacaannya.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur apakah sebuah instrumen sudah benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data tepat mengukur aspek yang seharusnya.

Pengujian validitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini pertama-tama adalah pengujian validitas konstruk. Sugiyono (2008:177) mengemukakan bahwa, “untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*)”. Dalam pengujian ini, setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya diteruskan dengan uji coba instrument pada sampel dari mana populasi diambil. Selanjutnya dilakukan uji validitas terhadap hasil uji coba instrumen.

Pengujian validitas angket menurut Suharsimi Arikunto (2006:170) menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yakni Rumus Product Moment berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum xy$ = hasil kali x dan y setiap responden

$\sum x$ = skor x total

$\sum y$ = skor y total

$(\sum x)^2$ = kuadrat skor x total

$(\sum y)^2$ = kuadrat skor y total

Adapun penghitungan yang digunakan dalam menghitung validitas instrumen yaitu menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007 dengan rumus `=pearson(array cell1; array cell2)`. Uji validitas dikenakan pada setiap pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan atau keajegan instrumen dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:78) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah dengan *Alpha Cronbach* (r_{11}), menurut Suharsimi Arikunto (2006:196) “rumus Alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket, soal bentuk uraian”. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut.

1. Mencari varian tiap butir menggunakan rumus

$$\sigma_b = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ_b = varian tiap butir ke-n

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum x)^2$ = jumlah kuadrat skor seluruh responden setiap item

n = jumlah responden uji coba

2. Mencari harga varian total dengan rumus

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ_b^2 = varian total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum x)^2$ = jumlah kuadrat skor total tiap responden

n = jumlah responden uji coba

3. Menghitung reabilitas instrument dengan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir soal

σ_t^2 = varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat kepercayaan 95%

dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan sebaliknya.

Adapun penghitungan yang digunakan dalam menghitung reliabilitas item, diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS ver. 16.0 for Windows. Akan dilihat nilai Alpha-Cronbach untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS.

F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta menjawab rumusan masalah yang diajukan. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

Teknik analisis data Menurut Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007:52) adalah :

Cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan selanjutnya, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Arikunto (2006:391) sebelum peneliti menentukan statistik

yang akan digunakan untuk menganalisis data, terlebih dahulu harus melakukan pengujian terhadap data yang dimiliki. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik sedangkan penyebaran tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik.

Disamping tuntutan terhadap normalitas sebaran data masih ada persyaratan lain, yaitu homogenitas dan linieritas. Arikunto (2006:392) menyatakan homogenitas menunjukkan pada keadaan sampel yang sama. Dalam penelitian ini hanya menguji normalitas data dan linieritas, karena subjek penelitian ini adalah populasi itu sendiri sehingga dianggap homogen. Uji normalitas dilakukan dengan rumus Kolmogorov-Smirnov

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16 dengan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika nilai *Asym. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan data yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, maka teknik analisis statistik adalah statistik parametrik. Sedangkan apabila data yang akan dianalisis tidak berdistribusi normal. Maka teknik analisis nonparametrik yang digunakan.

Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik sedangkan penyebaran tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Persepsi Penyelenggaraan Program Pelatihan dasar komputer) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Diklat). Mencari koefisiensi korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum xy$ = hasil kali x dan y setiap responden

$\sum x$ = skor x total

$\sum y$ = skor y total

$(\sum x)^2$ = kuadrat skor x total

$(\sum y)^2$ = kuadrat skor y total

Perhitungan koefisien korelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y atau mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi dapat digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,6 – 0,799 | Kuat |
| 0,8 – 1,000 | Sangat kuat |

Sugiyono (2008:231)

Hasil koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan kedalam tabel harga Product Moment dengan taraf signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Apabila hasil pengukuran tidak memenuhi atau kurang dari taraf signifikan tersebut, maka item pertanyaan tersebut di uji dengan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r_{xy})^2}}$$

Keterangan :

 t_{hitung} = distribusi sampling r r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujian adalah jika hasil

perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, maka item dikatakan valid, namun bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Adapun t tabel dapat dicari menggunakan bantuan Microsoft Excel dengan rumus =*TINV*

b. Menentukan Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta diklat tentang penyelenggaraan program diklat dengan motivasi belajar peserta diklat pada diklat dasar komputer di BPPTK-PK”. Dari pernyataan tersebut diperoleh hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$, Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta diklat tentang penyelenggaraan program diklat dengan motivasi belajar peserta diklat pada diklat dasar komputer

$H_1 : \rho \neq 0$, Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta diklat tentang penyelenggaraan program diklat dengan motivasi belajar peserta diklat pada diklat dasar komputer.

3. Prosedur dan Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian hingga sampai penyusunan laporan akhir. Sebagai sumber rujukan, peneliti mengacu pada tahapan penelitian yang diungkapkan oleh Zainal Arifin (2011 :302)

1. Persiapan pengumpulan data.

Langkah-langkah dalam tahap ini adalah membuat proposal penelitian yang didalamnya terdapat kegiatan seperti memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan dan menentukan variabel dan sumber data. Kemudian melakukan proses perizinan penelitian dari mulai jurusan KURTEKPEND, FIP, BAAK dan BPPTK-PK.

2. Pelaksanaan pengumpulan data

Langkah dalam tahapan ini adalah melaksanakan pengumpulan data yaitu membagikan instrumen kepada peserta diklat dasar komputer yang ada di lingkungan BPPTK-PK yang berjumlah 33 orang oleh peneliti, yang sebelumnya instrumen angket telah di uji cobakan.

3. Pengolahan data

Pada tahapan ini peneliti mengolah data menggunakan rumus-rumus yang telah disebutkan diatas, yaitu skala sikap, product moment, dan koefisien alpha dalam penghitungannya di bantu program Microsoft Excel 2007 dan SPSS 16.

4. Penyusunan laporan

Pada tahapan ini peneliti menulis laporan dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV dan BAB V sesuai dengan data yang telah didapatkan.